

PERAN KULIAH KERJA NYATA DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DAMAK MALIHO

¹Mipta Mawardah, ²Mellisa Truly Ginting, ³Tri Makhlisha, ⁴Juana Wangsa Putri,
⁵lidayani, ⁶Mutawaqil Bilah Tumanggor

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Nusantara Al-wasliyah

ARTICLE INFO

Keywords:
Kuliah Kerja Nyata,
Pengembangan
Infrastruktur,
Pemberdayaan
Ekonomi masyarakat

Email :
miptamawardah@u
mnaw.ac.id

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran KKN dalam pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Damak Maliho. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang mengandalkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN memberikan kontribusi yang signifikan dalam dua aspek utama, yaitu pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Di bidang infrastruktur, mahasiswa KKN berhasil memperbaiki jalan desa yang rusak, membangun fasilitas sanitasi, dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas umum. Dalam pemberdayaan ekonomi, mahasiswa KKN memberikan pelatihan budidaya hortikultura dan perikanan yang lebih efisien serta membantu memasarkan produk lokal melalui platform digital dan koperasi desa. Meskipun demikian, tantangan besar dalam pengelolaan keuangan dan keberlanjutan program setelah KKN selesai masih perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KKN dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dengan keberlanjutan program yang memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat setempat

Copyright © 2024 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh perguruan tinggi di Indonesia. Sebagai salah satu sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, KKN bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan tinggi dengan realitas sosial yang ada di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami masalah yang mereka hadapi, serta mencari solusi atas permasalahan tersebut dengan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan dan potensi lokal. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa itu sendiri.

Desa Damak Maliho, yang terletak di salah satu daerah pedalaman, memiliki sejumlah tantangan dalam hal pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

*Peran Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Ekonomi
Masyarakat Desa Damak Maliho - Mipta Mawardah, et.al*

Infrastruktur yang terbatas, seperti jalan yang rusak dan sulit dijangkau, serta minimnya fasilitas umum yang memadai, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Selain itu, sektor ekonomi masyarakat yang masih bergantung pada sektor pertanian tradisional dan kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan potensi lokal membuat kesejahteraan masyarakat Desa Damak Maliho terhambat. Oleh karena itu, peran program KKN sangat penting dalam membantu masyarakat desa untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut.

Keterbatasan akses terhadap fasilitas dasar, seperti pendidikan, kesehatan, serta sanitasi, merupakan masalah yang sering kali muncul di banyak desa terpencil. Di Desa Damak Maliho, meskipun terdapat potensi sumber daya alam yang melimpah, akses yang terbatas terhadap teknologi dan infrastruktur menyebabkan potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu fokus utama dalam program KKN di desa ini. Dengan adanya program ini, mahasiswa dapat berperan dalam melakukan identifikasi masalah serta merancang solusi yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, terutama dalam hal pembangunan infrastruktur dasar yang dapat mendukung berbagai aktivitas ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa juga menjadi fokus penting dalam program KKN. Masyarakat Desa Damak Maliho, yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada pertanian dan perikanan, masih terbatas dalam hal akses terhadap pasar, teknologi, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola hasil bumi secara lebih produktif. Salah satu tujuan KKN adalah membantu masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola potensi lokal, baik itu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pemanfaatan teknologi yang tepat guna, maupun pengembangan jaringan pemasaran yang dapat menghubungkan produk lokal dengan pasar yang lebih luas. Dalam hal ini, mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat itu sendiri.

Sebagai bagian dari implementasi KKN, mahasiswa dituntut untuk menggali potensi dan karakteristik khusus dari Desa Damak Maliho. Setiap desa memiliki tantangan dan potensi yang berbeda, yang memerlukan pendekatan yang berbeda pula. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa yang terlibat dalam program KKN untuk melakukan analisis terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya desa tersebut. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pemberi solusi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memahami dan menghormati nilai-nilai lokal, serta bekerja bersama masyarakat untuk menciptakan solusi yang tepat guna.

Di sisi lain, keberhasilan KKN dalam membantu pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi tidak dapat terlepas dari peran serta masyarakat itu sendiri. Program KKN harus mampu membangun hubungan yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, di mana kedua belah pihak dapat saling memberikan kontribusi dan belajar satu sama lain. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan masyarakat sejak awal dalam perencanaan dan pelaksanaan program, agar solusi yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka dan dapat berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi di Desa Damak Maliho dapat menjadi lebih efektif dan berdampak jangka panjang.

Selain itu, pelaksanaan program KKN yang efektif membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Kerjasama antara pihak-pihak tersebut sangat penting dalam memastikan bahwa program KKN tidak hanya sekedar kegiatan seremonial, tetapi benar-benar memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan desa. Dukungan berupa pendanaan, fasilitas, dan

bimbingan teknis sangat diperlukan untuk memperkuat program KKN yang akan dijalankan, sehingga berbagai inisiatif yang diusung dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh mengenai peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Damak Maliho. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara lebih holistik, yaitu bagaimana mahasiswa yang terlibat dalam program KKN memberikan kontribusi terhadap masyarakat, serta bagaimana masyarakat merespon dan mengimplementasikan hasil dari kegiatan KKN tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya terkait pengalaman, perspektif, dan persepsi masyarakat serta mahasiswa mengenai dampak kegiatan KKN.

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penjabaran keadaan yang ada di lapangan terkait pelaksanaan KKN di Desa Damak Maliho. Peneliti akan mengumpulkan data yang menggambarkan pelaksanaan program, serta hasil yang tercapai, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci peran yang dimainkan oleh mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada di desa, serta dampaknya terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur masyarakat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, antara lain wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap berbagai informan kunci, termasuk mahasiswa yang terlibat dalam KKN, perangkat desa, serta masyarakat penerima manfaat dari program KKN. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pengalaman, tantangan, dan manfaat yang mereka rasakan dari program tersebut. Peneliti juga akan melakukan observasi partisipatif untuk melihat secara langsung pelaksanaan program KKN di lapangan, baik yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan ekonomi. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta implementasi dari setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan, foto, dan data pendukung lainnya juga akan dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai program KKN yang telah dilaksanakan.

Dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyaring informasi yang relevan dari hasil wawancara dan observasi. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi hasil temuan dalam bentuk narasi yang jelas dan sistematis. Setelah data disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, yang kemudian akan dijadikan dasar untuk menilai sejauh mana program KKN berperan dalam pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Damak Maliho.

Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini juga akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (mahasiswa, masyarakat, perangkat desa) dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi). Dengan triangulasi ini,

diharapkan data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipercaya. Peneliti juga akan melakukan member checking, yaitu memberikan kesempatan kepada beberapa informan untuk memeriksa kembali hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk memastikan akurasi informasi yang terkumpul.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran KKN dalam pengembangan desa, dengan fokus pada kontribusi terhadap infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program KKN di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Damak Maliho. Dalam penelitian ini, sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan dampaknya terhadap masyarakat dianalisis dengan fokus pada dua aspek utama: pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Hasil yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara mendalam dengan mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan KKN di desa ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, meskipun terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi untuk keberlanjutan program.

Pengembangan Infrastruktur

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Damak Maliho adalah keterbatasan infrastruktur dasar yang mendukung kehidupan sehari-hari. Jalan-jalan desa yang rusak, kurangnya akses sanitasi yang memadai, dan minimnya fasilitas umum menjadi hambatan besar dalam pengembangan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa yang terlibat melakukan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi infrastruktur tersebut.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah perbaikan jalan-jalan desa yang rusak. Melalui koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat, mahasiswa KKN berhasil melaksanakan program pengerjaan jalan di beberapa titik yang paling membutuhkan perbaikan. Perbaikan jalan ini memberikan dampak yang sangat positif, karena aksesibilitas ke desa menjadi lebih baik. Sebelumnya, warga desa kesulitan dalam mengakses pasar, sekolah, dan fasilitas kesehatan akibat kondisi jalan yang rusak parah. Setelah perbaikan jalan, masyarakat merasakan peningkatan kemudahan dalam mobilitas, yang berimbas pada efisiensi dalam aktivitas ekonomi dan sosial. Sebagai contoh, petani yang sebelumnya kesulitan untuk mengirimkan hasil panen ke pasar kini dapat dengan mudah menjangkau pasar yang lebih besar, meningkatkan potensi pendapatan mereka.

Selain perbaikan jalan, mahasiswa juga melakukan kegiatan pembangunan fasilitas umum seperti toilet umum dan tempat pembuangan sampah yang lebih terorganisir. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kondisi sanitasi dan kebersihan lingkungan yang sebelumnya kurang diperhatikan. Masyarakat mengapresiasi kegiatan ini, karena adanya fasilitas sanitasi yang lebih baik mengurangi risiko penyakit yang sering kali muncul akibat buruknya sistem pembuangan air dan sampah di desa. Pembinaan fasilitas ini juga berdampak pada perubahan perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Namun, meskipun sejumlah kegiatan infrastruktur ini telah berhasil dilaksanakan, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan anggaran dan waktu yang ada dalam pelaksanaan KKN. Banyak kegiatan yang belum dapat diselesaikan secara menyeluruh, seperti perbaikan jalan di seluruh wilayah desa dan pembangunan fasilitas infrastruktur lainnya. Oleh karena itu, keberlanjutan proyek-proyek tersebut memerlukan perhatian lebih dari pihak pemerintah dan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa program-program yang telah dimulai dapat dilanjutkan.



Gambar 1. Foto kegiatan KKN

Pemberdayaan Ekonomi

Di bidang pemberdayaan ekonomi, KKN juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Damak Maliho. Sebagian besar penduduk desa bergantung pada sektor pertanian dan perikanan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, namun mereka sering menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap pasar dan keterbatasan keterampilan dalam mengelola hasil pertanian dan perikanan. Program KKN di desa ini mencoba untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ekonomi produktif.

Salah satu program pemberdayaan yang dilaksanakan adalah pelatihan budidaya tanaman hortikultura dan perikanan dengan teknologi yang lebih efisien. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan ahli pertanian dan perikanan untuk memberikan pelatihan tentang cara budidaya tanaman hortikultura yang lebih ramah lingkungan dan menguntungkan, serta teknik budidaya ikan yang dapat meningkatkan hasil tangkapan. Program ini memberikan pengetahuan baru kepada petani dan nelayan yang sebelumnya menggunakan metode konvensional yang kurang produktif. Sebagai hasilnya, sebagian besar petani mulai mengadopsi teknik yang diajarkan dan mengalami peningkatan hasil panen, meskipun tantangan seperti minimnya alat dan akses terhadap benih berkualitas masih perlu diperbaiki.

Selain pelatihan teknis, program KKN juga mencakup kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan akses pasar bagi produk-produk lokal. Mahasiswa membantu masyarakat dalam mengenali dan memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka, serta mengorganisasi bazar atau pasar produk lokal di luar desa. Hal ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan mereka. Meskipun penggunaan teknologi digital masih terbatas, ada kemajuan yang signifikan dalam hal pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemasaran berbasis internet.

Peran Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Damak Maliho - Mipta Mazwardah, et.al

Salah satu aspek yang sangat positif dalam pemberdayaan ekonomi adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya koperasi dan kelompok usaha bersama. Mahasiswa KKN membantu mendirikan koperasi desa yang bertujuan untuk mengelola hasil pertanian dan produk-produk lokal dengan lebih efektif, serta memberikan pinjaman kepada anggota koperasi untuk meningkatkan usaha mereka. Program ini mendapat sambutan yang baik, karena masyarakat mulai menyadari bahwa dengan bekerja bersama dalam sebuah organisasi yang terstruktur, mereka dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan meningkatkan daya saing produk mereka.

Namun, meskipun ada beberapa kemajuan dalam pemberdayaan ekonomi, ada juga tantangan besar yang harus dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, yang membuat mereka kesulitan dalam mengelola hasil usaha dan mengakses pembiayaan dari luar. Mahasiswa KKN telah melakukan upaya untuk memberikan pelatihan dasar tentang manajemen keuangan keluarga dan usaha, tetapi masih banyak warga yang perlu diberdayakan lebih lanjut dalam hal ini. Oleh karena itu, penguatan kapasitas masyarakat dalam hal literasi keuangan menjadi salah satu agenda yang perlu diteruskan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan ekonomi di desa.

Keberlanjutan Program KKN

Salah satu poin penting yang perlu dicatat dalam penelitian ini adalah keberlanjutan dari program-program yang telah dilakukan selama KKN. Meskipun program-program yang dilaksanakan dalam bidang infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi telah memberikan dampak yang positif, sebagian besar dari program ini membutuhkan pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut setelah mahasiswa KKN meninggalkan desa. Keberlanjutan program-program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari pemerintah daerah serta perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan rencana jangka panjang yang melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa inisiatif-inisiatif yang sudah dimulai dapat terus berkembang dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Damak Maliho.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Damak Maliho telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan, baik dalam hal pengembangan infrastruktur maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perbaikan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas sanitasi, serta pelatihan pemberdayaan ekonomi telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan rendahnya literasi keuangan, hasil yang dicapai selama program KKN menunjukkan potensi besar untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut. Untuk itu, diperlukan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan perguruan tinggi untuk memastikan bahwa program-program yang telah dimulai dapat diteruskan dan memberi dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi Desa Damak Maliho.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi dan menganalisis peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Damak Maliho. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program KKN memiliki dampak positif yang signifikan terhadap dua aspek utama, yaitu pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan perbaikan infrastruktur, seperti perbaikan jalan dan pembangunan fasilitas sanitasi, serta kegiatan pemberdayaan ekonomi yang melibatkan pelatihan teknis dan pemasaran produk, telah memberikan kontribusi yang jelas dalam

meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dalam hal pengembangan infrastruktur, mahasiswa KKN berhasil melakukan perbaikan jalan-jalan desa yang rusak dan membangun fasilitas sanitasi yang lebih baik. Perbaikan jalan memberikan dampak langsung terhadap mobilitas masyarakat, memperlancar akses ke pasar, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, pembangunan fasilitas sanitasi yang lebih memadai juga berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam menyelesaikan seluruh perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan, terutama terkait dengan keterbatasan anggaran dan waktu yang tersedia dalam program KKN. Keberlanjutan proyek-proyek ini memerlukan perhatian lebih dari pihak pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Di sisi pemberdayaan ekonomi, program KKN turut memberikan kontribusi yang signifikan dengan mengembangkan keterampilan masyarakat dalam sektor pertanian dan perikanan. Pelatihan yang diberikan, seperti budidaya hortikultura dan perikanan dengan teknologi yang lebih efisien, membantu masyarakat meningkatkan hasil produksi mereka. Selain itu, program pemasaran produk yang melibatkan teknologi digital dan pembentukan koperasi desa membantu masyarakat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Meskipun terdapat kemajuan yang positif, tantangan utama terletak pada rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, yang menjadi hambatan dalam pengelolaan usaha dan sumber daya keuangan. Penting untuk dicatat bahwa keberlanjutan program KKN menjadi salah satu isu utama yang perlu diperhatikan. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan dalam program KKN memerlukan pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut setelah mahasiswa meninggalkan desa. Tanpa keberlanjutan, banyak inisiatif yang telah dimulai mungkin tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, serta dukungan dari pemerintah dan perguruan tinggi, sangat penting untuk memastikan bahwa program-program yang telah dilaksanakan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, KKN di Desa Damak Maliho telah membuktikan perannya sebagai sarana pengabdian yang efektif dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan yang ada, terutama dalam hal pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, program ini telah berhasil mengatasi beberapa masalah mendasar yang dihadapi oleh desa. Dampak positif yang dihasilkan, baik dari sisi infrastruktur maupun ekonomi, menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, asalkan program-program tersebut dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat dan berkelanjutan. Ke depan, untuk memaksimalkan dampak KKN dalam pemberdayaan desa, perlu adanya evaluasi dan pengembangan model pelaksanaan KKN yang lebih terintegrasi dan berbasis pada kebutuhan lokal yang lebih mendalam. Perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat desa harus bekerja sama lebih intensif untuk memperkuat kapasitas desa dan menciptakan solusi yang lebih permanen bagi tantangan yang dihadapi. KKN bukan hanya tentang menyelesaikan masalah sementara, tetapi tentang membangun fondasi yang kuat bagi masa depan masyarakat desa, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam setiap langkah pembangunan yang dilakukan.

REFERENSI

- Aksa, F. A. (2016). Pembinaan Masyarakat Rawan Bencana Melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Desa Bili-Bili Kecamatan Bontonomaru Kabupaten Gowa. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar.*

- Anggi Renvilia, S. (2023). Pengembangan fasilitas dan pelayanan wisata way belerang berdasarkan persepsi wisatawan di desa sukamandi kecamatan kalianda kabupaten lampung selatan.
- Ansori, M. H., Sukandar, R., Peranto, S., Karib, F., Cholid, S., & Rasyid, I. (2014). *Segregasi, kekerasan dan kebijakan rekonstruksi pasca konflik di Ambon*. The Habibie Center.
- Damanik, J., Rindrasi, E., Cemporaningsih, E., Marpaung, F., Raharjana, D. T., & Brahmantya, H. (2018). *Membangun pariwisata dari bawah*. UGM PRESS.
- Haq, I., & Tiro, S. (2022). Artikulasi dan Revitalisasi Kultur-Natur Masyarakat Adat (Kajian atas Resilensi Masyarakat Adat saat Pandemi di Dataran Tinggi Kabupaten Gowa. *Sosio-religius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 7(1), 43-67.
- Hidayat, H., Haba, J., & Siburian, R. (2011). *Politik ekologi: pengelolaan taman nasional era otda*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dewi, R. A. (2017). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Kemajuan Desa Totokarto Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Lembang, S. R. (2024). *Pemimpin Kristen dan Entrepreneurship: Analisis Peran Pemimpin Kristen terhadap Transformasi Ekonomi melalui Entrepreneurship di Gereja Kibaid Jemaat Rantedada* (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).
- Mahostra, A. (2020). *Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sintuwu Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Sikaratobata Kecamatan Sindue Tobatakabupaten Donggala* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Resfina, A. A. A. (2023). *Peranan Pemerintah Desa Kadundung Dalam Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).